

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : PMB Karmila Astuti S,ST., Kalianda,
Lampung Selatan.

Waktu Pelaksanaan : 16 April 2024 – 24 April 2024

B. Subjek Laporan Kasus

Ny. W G1P0A0 usia kehamilannya 9 minggu 2 hari dengan masalah mual muntah

C. Instrumen Kumpulan Data

Instrumen yang digunakan adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat penggunaan data yang meliputi :

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada kehamilan
2. Lembar inform consent
3. Lembar observasi pengukuran mual muntah dengan menggunakan PUQE Score

D. Teknik/Cara Pengumpulan data primer dan skunder

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dapat diperoleh dari hasil anamnesa, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap Ny. W sesuai dengan 7 langkah Varney.

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari responden, dan dilakukan secara face to face atau berhadapan langsung.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis pada responden.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan melakukan pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan diambil. Observasi dapat berupa pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

d. Pemeriksaan fisik

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran, dan penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data.

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba tangan, jari adalah suatu instrument yang sensitive digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperature, turgor, bentuk kelembapan dan ukuran.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk membandingkan kiri dan kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suatu yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk, dan konsisten jaringan dengan pemeriksaan reflek patella

4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaaan dengan mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh dengan stetoskop.

2. Data skunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti dari studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas

masalah pada ibu hamil trimester I serta dokumentasi informasi yang diperoleh dari buku KIA pasien dan catatan Bidan.

E. Bahan dan Alat

Dalam pelaksanaan penerapan metode akupresur untuk mengurangi emesis gravidarum, Alat dan bahan yang digunakan antara lain :

1. Alat
 - a. Lembar inform consent
 - b. Buku KIA
 - c. Lembarobservasipengkajianmualmuntahdenganmenggunakan PUQE-Score
 - d. Bolpoin
 - e. Handuk
 - f. Baskom
 - g. Tensi meter dan stetoskop
 - h. am tangan
2. Bahan
 - a. Minyak zaitun yang aman untuk ibu hamil
 - b. Air hangat

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)Tabel 2 Jadwal Kegiatan

No.	Kunjungan	Perencanaan Kegiatan
1.	Pertemuan pertama	Kunjungan pertama dirumah pasien <ul style="list-style-type: none"> • Memperkenalkan diri dan melakukan pendekatan untuk menjalin hubungan yang baik. • Meminta inform consent, serta melakukan pengkajian data pasien.

		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan TTV dan keadaan umum ibu. • Menjelaskan pada ibu teknik pijatan akupresur manfaat dari terapi akupresur untuk mengurangi mual muntah. • Melakukan pemijatan pada titik meridian tertentu. • Memastikan ibu mengerti tentang terapi akupresur yang telah diberikan. • Melakukan kontrak untuk kunjungan kedua
2.	Pertemuan Kedua	<p>Kunjungan di rumah pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengkajian TTV dan pemeriksaan umum. • Mengulang kembali terapi akupresur yang telah diajarkan dan memastikan kembali ibu yang telah paham tentang pemijatan akupresur. • Mengobservasi pijatan yang telah diberikan.
3.	Pertemuan Ketiga	<p>Kunjungan dirumah pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengkajian TTV dan pemeriksaan umum. • Mengulang kembali terapi akupresur yang telah diberikan. • Mengevaluasi pemijatan yang

		<p>telah diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengobservasi dan mengevaluasi perasaan ibu setelah diberikan pijatan.
4.	Pertemuan Keempat	<p>Kunjungan dirumah pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengkajian TTV dan pemeriksaan umum. • Mengulang kembali terapi akupresur yang telah diberikan. • Mengevaluasi pemijatan yang telah diberikan. • Mengobservasi dan mengevaluasi perasaan ibu setelah diberikan pijatan.
5.	Pertemuan Kelima	<p>Kunjungan dirumah pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengkajian TTV dan pemeriksaan umum. • Mengulang kembali terapi akupresur yang telah diberikan. • Mengevaluasi pemijatan yang telah diberikan. • Mengobservasi dan mengevaluasi perasaan ibu setelah diberikan pijatan.
6.	Pertemuan Keenam	<p>Kunjungan di rumah pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengkajian TTV dan pemeriksaan umum. • Mengulang kembali terapi akupresur yang telah diberikan. • Mengevaluasi pemijatan yang telah diberikan.

		<ul style="list-style-type: none"> • Mengobservasi perasaan ibu setelah diberikan pijatan
7.	Pertemuan Ketujuh	<p>Kunjungan di rumah pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengkajian TTV dan pemeriksaan umum. • Mengulang kembali terapi akupresur yang telah diberikan. • Mengevaluasi pemijatan yang telah diberikan. • Mengobservasi perasaan ibu setelah dilakukan.
8.	Pertemuan kedelapan	<p>Kunjungan di rumah pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengkajian TTV dan pemeriksaan umum. • Mengulang kembali terapi akupresur yang telah diberikan. • Mengevaluasi pemijatan yang telah diberikan. • Mengobservasi perasaan ibu setelah dilakukan.
9.	Pertemuan Kesembilan	<p>Kunjungan di rumah pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengkajian TTV dan pemeriksaan umum. • Mengulang kembali terapi akupresur yang telah diberikan • Mengobservasi dan melakukan penilaian kembali mual muntah menggunakan puqe score yang terjadi pada ibu serta menanyakan pada ibu adakah ibu merasakan ada perubahan terkait frekuensi mual muntah setelah dilakukan pemijatan akupresur.

		frekuensi mual muntah setelah dilakukan pemijatan akupresur.
--	--	--